

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan PKPA adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengenai pengelolaan kefarmasian di apotek mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pengendalian, pencatatan, pemusnahan dan pelaporan sediaan farmasi.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai pelayanan kefarmasian yang profesional di apotek mulai dari pengkajian resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah, pemantauan terapi obat (PTO) dan monitoring efek samping obat (MESO) sesuai dengan standar dan kode etik kefarmasian.
3. Meningkatkan pengalaman dan keterampilan sehingga mampu mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, softskills, dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

5.2 Saran

1. Calon Apoteker sebelum melakukan PKPA di Apotek, perlu mempersiapkan diri dengan memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai ilmu kefarmasian.

2. Calon Apoteker saat melakukan PKPA di apotek, diharapkan lebih aktif dalam melakukan kegiatan PKPA agar bisa mendapatkan banyak ilmu pengetahuan.
3. Calon Apoteker saat melakukan PKPA di Apotek, harus selalu menerapkan kode etik pelayanan kefarmasian.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2009, BNF Children: The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children, *BMJ Group*, London, UK.
- BNF, 2021, British National Formulary 81th Edition, *BMJ Group*, London, UK.
- Clark, M.A., Finkel, R., Rey, J.A., and Whalen, K., 2012, Pharmacology, 5th, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia
- Katzung, B.G. and Trevor, A.J. 2018, Basic and Clinical Pharmacology 14th edition, McGraw-Hill, USA.
- Lykkesfeldt, J. and Tveden-Nyborg, P. 2019, The Pharmacokinetics of Vitamin C, *Nutrients*, 11(10): 2412.
- McEvoy, Gerald K., et al. 2011, AHFS Drug Information, America Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Inregrasi.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan

- Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2022, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta: Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2016, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Jakarta: Republik Indonesia.
- Sweetman, S. C., 2009. Martindale: The Complete Drug Reference, 36th ed, *Pharmaceutical Press*, London.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- Whalen, K. 2019, Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology 7th Edition, Wolters Kluwer, Philadelphia .